

## **BAB III**

### **METODE LAPORAN KASUS**

#### **A. Jenis Laporan Kasus**

Dalam pengambilan kasus ini penulis menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat teratasi dan memperoleh perkembangan yang baik. Dalam studi kasus ini penulis mengambil studi kasus dengan judul asuhan kebidanan komprehensif Ny. Y.D G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 36 minggu dengan Resiko Tinggi dilakukan dengan metode penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Asuhan Kebidanan Komprehensif ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan metode SOAP.

Studi kasus ini dilakukan dengan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir, dan KB

#### **B. Lokasi Dan Waktu.**

Studi kasus ini dilakukan di Puskesmas Batakte Kupang Barat pada tanggal 10 Maret sampai dengan 20 Mei 2025

#### **C. Subyek Kasus**

Subyek dalam pengambilan kasus dengan penerapan asuhan kemprehensif di mulai dari ibu hamil sampai nifas dan menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny. Y.D umur 37 tahun G3P2A0AH2 Usia kehamilan 36 minggu dengan Resiko Tinggi di Puskesmas Batakte, periode 10 Maret s/d 20 Mei 2025.

#### **D. Instrumen.**

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, BBL, ibu nifas dan KB.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan :

### a. Data Primer

#### 1. Observasi

Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat yang digunakan adalah format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dengan kriteria format sebagai berikut :

##### 1) Pemeriksaan fisik data (Data Objektif) meliputi :

Pemeriksaan umum, inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi alat yang digunakan adalah Tensi meter, Termometer, Pita Lila, Pita Centi, Palu Refleks, Dopler .

##### 2) Pemeriksaan penunjang : Hb dan USG.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat mengenai jawaban-jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB

#### 3. Pemeriksaan Fisik

##### 1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematis dengan menggunakan indera penglihat, sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data. Kasus ini dilakukan pemeriksaan berurutan mulai dari kepala sampai ujung kaki.

##### 2) Palpasi

Suatu teknik yang menggunakan indera peraba tangan. Jari adalah suatu instrument yang sensitive yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperatur, turgor, bentuk, kelembapan dan ukuran. Kasus ini dilakukan pemeriksaan *head to toe* dan palpasi abdominal.

### 3) Perkusi

Perkusi yaitu pemeriksaan fisik dengan jari mengetuk untuk membandingkan kiri kanan pada setiap daerah permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara. Kasus ini dilakukan pemeriksaan refleksi patella.

### 4) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh dengan menggunakan alat. Kasus ini stetoskop digunakan untuk mendeteksi bunyi jantung pasien dan dopler untuk mendeteksi detak jantung janin.

#### b. Data Sekunder.

Data yang diperoleh dari dokumentasi atau catatan medik, untuk melengkapi data yang ada hubungannya dengan masalah yang ditemukan.

## F. Etika Studi Kasus

Etika adalah suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, bukti pekerti. Penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan metode ilmiah yang telah teruji validasi dan reabilitas.

### 1. *Informed consent*

*Informed consent* adalah suatu proses yang menunjang komunikasi efektif antar bidan dan pasien yang bertemunya pemikiran tentang apa yang akan dilakukan dan apa yang tidak akan dilakukan terhadap pasien.

### 2. *Anonymity*

Sementara hak *anonymity dan confidentiality* didasari hak kerahasiaan. Subyek penelitian memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Laporan kasus yang akan dilakukan, penulis menggunakan hak *inform consent* dan hak *anonymity*.

### 3. *Confidentiality*

*Confidentiality* adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui secara umum data, hak dan kerahasiaan klien. Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapat persetujuan dari pihak yang berkaitan